

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan dengan kegunaan dari penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>34</sup>

Selain menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang pilih oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial. Peneliti studi

---

<sup>34</sup> Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 4

kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.<sup>35</sup>

Peneliti memilih metode ini, agar dalam penelitiannya dapat memberikan rincian yang lebih kompleks terhadap pembahasan Pola Asuh Anak Bagi Mahasiswa Yang Telah Berkeluarga Di IAIN Kediri yang akan di kaji lebih mendalam di bawah ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan, namun peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu didalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen, berpartisipasi penuh, sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen lain sebagai penunjang.<sup>36</sup>

Maka dari itu peneliti akan mendatangi kediaman subjek penelitian untuk mengumpulkan data dan berpartisipasi penuh dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data secara akurat dan mengamati atau meng-observasi di lingkungan keluarga mahasiswa. Dengan mendatangi kediaman keluarga mahasiswa, peneliti juga mendapatkan data dari hasil observasi, data tersebut antara lain; mengenai kondisi sosial keluarga, budaya, ekonomi, perilaku keseharian anak dan kondisi keluarga mahasiswa.

---

<sup>35</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),

<sup>36</sup> Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 163

### **C. Lokasi Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk pola asuh anak yang dilakukan mahasiswa IAIN Kediri yang telah berkeluarga. Pengambilan fokus pada keluarga mahasiswa ini dikarenakan keluarga mahasiswa ini diduga belum pernah diteliti oleh pihak lain dan memiliki karakteristik dengan keluarga yang lain. Peneliti dalam penelitian ini akan bertanya kepada para mahasiswa yang ada di IAIN Kediri untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan peneliti untuk mendukung keberhasilan penelitian.

#### **1. Profil Insitut Agama Islam Negeri Kediri**

IAIN Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.07 Kecamatan Ngeronggo Kota Kediri Jawa Timur. Terletak di sebelah selatan Pengadilan Agama Kota Kediri dan tidak jauh dari utara pondok pesantren Al-Amin. Selain pondok pesantren Al-Amin, IAIN Kediri di kelilingi oleh pondok-pondok pesantren lain seperti pondok Sunan Ampel, dan Pondok Ar-Rodhoh. Disamping itu terdapat juga pendidikan formal disekeliling kampus IAIN Kediri antara lain : SDN Ngeronggo 5, MTs N 2 Kota Kediri, dan MAN 2 Kediri.

Kondisi IAIN Kediri ditengah-tengah masyarakat terkenal dengan perkuliyahan keagamaannya dan didukung dengan lingkungan pesantren yang berdiri disekitar kampus IAIN Kediri. Disamping itu, IAIN Kediri mewajibkan mahasiswanya untuk berpakaian yang Islami sebagaimana adat dan istiadat setempat. Contoh saja untuk busana mahasiswi diwajibkan untuk berbusana muslim dan berjilbab serta larangan keras untuk berpakaian ketat dan bercadar.

Sedangkan untuk mahasiswa diwajibkan untuk berpakaian sopan dan dilarang memakai kaos serta ber celana pendek.

IAIN Kediri saat ini memiliki Empat Fakultas dengan program studi yang beraneka macam program studi. Dimana setiap tahunnya, dengan program tersebut kampus IAIN Kediri menawarkan kepada mahasiswa baru untuk menempuh S1 di fakultas yang berdiri sejak tahun 1961 ini. Empat Fakultas dan program studi tersebut yaitu:

a) Fakultas Usuluddin Dan Dakwah

- 1) Prodi Studi Agama-Agama (SAA)
- 2) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- 3) Prodi Psikologi Islam (PI)
- 4) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 5) Prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TP)
- 6) Prodi Ilmu Hadist (IH)
- 7) Prodi Sosiologi Agama (SA)

b) Fakultas Tarbiyah

- 1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 4) Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- 5) Prodi Tadris Matematika (TM)

- 6) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- c) Fakultas Syari'ah
- 1) Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)
  - 2) Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
  - 3) Prodi Tata Negara (HTN)
- d) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 1) Prodi Ekonomi Syariah (ES)
  - 2) Prodi Perbankan Syariah (PSI)

Dengan program studi yang di tawarkan di atas, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri memiliki Visi Misi dan Tujuan tertentu untuk mengembangkan diri manjadi fakultas yang membangun. Adapun Visi Misi dan Tujuan IAIN Kediri antara lain:

a. Visi Insitut Agama Islam Negeri Kediri

Menjadi perguruan unggul bertaraf internasional dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

Dari setiap susunan kalimat terhadap arti yang terkandung didalamnya, antara lain :

Unggul artinya memenuhi dan melampaui standar nasional pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama dan tata kelola.

Bertaraf internasional artinya merujuk pada rekognisi internasional atas kinerja pendidikan suatu pendidikan tinggi terutama pada kualitas output SDM, mutu penelitian dan kontribusi pengabdian masyarakat.

Keilmuan artinya mensinergikan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku dengan ruh Islam dalam mengatasi permasalahan kehidupan.

Keindonesiaan artinya pengembangan sikap *hubb al-wathon* dalam berfikir, bersikap dan bertindak untuk nusantara.<sup>37</sup>

#### b. Misi Insitut Agama Islam Negeri Kediri

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri memiliki misi mencetak sumber daya insani yang berkualifikasi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, professional, dan akutabel berbasis teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.
3. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri dibidang pengembangan, kelembagaan, keilmuan, dan pengabdian masyarakat.
4. Membangun tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam menghasilkan pelayanan prima kepada aktivitas akademik dan masyarakat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> <https://www.iainkediri.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> (di akses pada tanggal 23 April 2020)

<sup>38</sup> IAIN Kediri, *Buku Pedoman Akademik Program Strata 1 2018-2019* (Kediri : IAIN Kediri 2018). Hlm, 15.

c. Tujuan Insitut Agama Islam Negeri Kediri

Dalam terwujudnya Visi Misi IAIN Kediri, tujuan yang menjadi tonggak yang akan dicapai oleh lembaga ini adalah :

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas didukung fasilitas pembelajara yang representatif menghasilkan lulusan yang berkualitas, menguasai ilmu keislaman berbasis iptek, mampu menerapkan nilai-nilai Islam, berdaya saing tinggi. Memiliki jiwa wirausaha (entrepreneurship) dan cinta tanah air.
2. Meningkatkan kajian-kajian dan penelitian yang menunjang pendidikan dan kemajuan ilmu serta teknologi yang berbasis keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, serta terciptanya optimalisasi tata kelola lembaga yang sesuai dengan perkembangan jaman serta meningkatnya menejemen yang transparan dan berkelanjutan.
4. Terciptanya jejaring dan kerjasama dengan lembaga lainnya dari dalam dan luar negeri dalam rangka mewujudkan kampus islam bertaraf nasional.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> <https://www.iainkediri.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> (di akses pada tanggal 23 April 2020)

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, atau film.

Pencatat sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Jika peneliti menjadi pengamat berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi.<sup>40</sup>

Dari proses penelitian, peneliti mendapatkan beberapa data yang berupa, antara lain :

1. Dokumen atau arsip dari kampus IAIN Kediri yang berupa surat izin untuk penelitian di lingkungan IAIN Kediri dan dokumen pribadi yang berupa nota penelitian dari keluarga yang telah menjadi subjek penelitian.
2. Data wawancara yaitu berupa foto-foto yang peneliti hasilkan sendiri dengan kamera digital. Foto-foto tersebut menggambarkan kondisi kediaman para informan, dan gambar para informan. Serta data recorder yang berisi tentang proses wawancara peneliti dengan para informan.

---

<sup>40</sup> Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 157-158

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan tiga metode penelitian. Metode-metode tersebut sangat relevan dalam penelitian berjenis Kualitatif, metode tersebut antara lain :

### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>41</sup>

Dalam hal ini berarti peneliti harus terjun langsung dalam lingkungan Kampus dan untuk mengetahui kondisi keluarga mahasiswa, peneliti juga mendatangi kediaman keluarga para informan penelitian. Peneliti mendatangi dua lokasi penelitian yakni kampus IAIN Kediri dan dilanjutkan kekediaman para informan penelitian. Observasi yang peneliti lakukan mencakup beberapa hal, yang meliputi, geografi IAIN Kediri, kondisi social dan lingkungan kampus. Adapun observasi di kediaman para informan mencakup antara lain mengenai kondisi social keluarga, budaya lingkungan, ekonomi, prilaku keseharian anak dan kondisi keluarga mahasiswa.

Hasil dari Observasi di lingkungan kampus IAIN Kediri menghasilkan, bahwa kondisi IAIN Kediri ditengah-tengah masyarakat terkenal dengan perkuliyahan keagamaannya dan didukung dengan lingkungan pesantren yang berdiri disekitar kampus IAIN Kediri. Disamping itu, IAIN Kediri mewajibkan

---

<sup>41</sup> Ibid, 165.

mahasiswanya untuk berpakaian yang Islami sebagaimana adat dan istiadat setempat. Contoh saja untuk busana mahasiswi diwajibkan untuk berbusana muslim dan berjilbab serta larangan keras untuk berpakaian ketat dan bercadar. Sedangkan untuk mahasiswa diwajibkan untuk berpakaian sopan dan dilarang memakai kaos serta ber celana pendek.

Sedangkan hasil observasi di kediaman informan, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi dan sosial tidak jauh beda dengan keluarga lainnya. Dalam hal ekonomi, pekerjaan suami yang menjadi tulang punggung keluarga sudah sangat lah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Dan dari pihak keluarga luar seperti orang tua mahasiswa sendiri masih memberi bantuan untuk keluarga yang dirilis oleh mahasiswa tersebut. Bantuan itu tidak hanya dari segi ekonomi saja, melainkan waktu untuk pengasuhan anak, tempat tinggal, dan juga mendidik anak-anak dari keluarga mahasiswa tersebut, hal ini dilakukan agar keluarga mahasiswa dapat memperkuat dan meniru pola pengasuhan yang telah dilakukan oleh keluarga luar.

## 2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghali Indonesia, 2013), 193

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pola asuh mahasiswa yang telah berkeluarga pada mahasiswa IAIN Kediri. peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan dan menitik beratkan pembahasan perihal pola pengasuhan, antara lain:

- a) Penanaman nilai-nilai Islam
- b) Strategi pengasuhan
- c) Alokasi waktu menyusui yang berbenturan dengan waktu kuliah
- d) Kedekatan orang tua dengan anak
- e) Perawatan anak

Dari topik yang tercantum diatas, informan diminta untuk bercerita secara gamblang dan leluasa atas pengalaman dalam mengasuh anak, alokasi waktu antara kuliah dan menyusui, serta ketika orang tua harus jauh dengan buah hatinya. Yakni ketika mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pratek Pengalaman Lapangan (PPL). Agar tujuan tersebut tercapai, peneliti wajib untuk melakukan pendekatan kekeluargaan atau persahabatan terlebih dahulu dengan informan. Dengan begitu informan dapat bercerita seolah bersama orang terdekat atau sahabat karib.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting. Pada metode ini, penulis mengambil data dari yang sudah ada seperti jumlah anak, luas wilayah, jumlah penduduk dan sebagainya.

Metode ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti data informan, foto keluarga mahasiswa, aktivitas anak dan keluarga, aktivitas di luar rumah dan seterusnya. Foto-foto yang ada dalam penelitian ini merupakan foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti dengan kamera digital. Selain foto, peneliti juga mendapatkan note penelitian dan juga recorder wawancara sebagai keabsahan penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Dalam proses analisis data terdapat komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kecil seperti yang disarankan pada data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>43</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

Adapun tahap dalam analisis data yang dilakukan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan reduksi ini telah dilakukan peneliti setelah kegiatan pengumpulan dan pengecekan data yang valid. Kemudian data ini akan digolongkan menjadi lebih sistematis. Sedangkan data yang tidak perlu akan dibuang ke dalam bank data karena sewaktu-waktu data ini mungkin bisa digunakan kembali.

Reduksi yang dilakukan peneliti mencakup banyak data yang telah didapatkan di lapangan dan tidak relevan dengan fokus penelitian. Namun data lapangan yang masih umum dan tidak relevan dengan permasalahan penelitian kemudian data tersebut dipilih dan diolah agar hasil penelitian nantinya menjadi lebih terarah kembali.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk *matrik network*, *cart* atau *grafis* sehingga

peneliti dapat menguasai data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah difahami tersebut.

### 3. Verifikasi dan kesimpulan

Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik yaitu :

#### 1. Triagulasi

Triagulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005),04

Triagulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

Teknik Triagulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan pendapat informan yang satu dengan yang lainnya agar keabsahan data tersebut dapat benar-benar terjamin. Pada penelitian ini Triagulasi dilakukan pada mahasiswa IAIN Kediri yang telah memiliki putra atau putri. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menerapkan triagulasi dengan melakukan wawancara kepada masing-masing mahasiswa dengan pertanyaan yang sama atau dengan kalimat yang berbeda tetapi arah dan focus pertanyaan sama. Selain itu pertanyaan kepada keluarga dan sahabat untuk memaksimalkan validasi data. Setelah peneliti melakukan wawancara, data tersebut akan dikaitkan dengan data lainnya antara informan satu dengan informan lain serta data observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Dalam tahapan ini peneliti melakukan diskusi dengan teman atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Tujuannya agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran atas hasil penelitian. Adapun teman

yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi lawan diskusi adalah teman sejawat dan mahasiswa pasca sarjana.

### 3. Kecukupan Refrensi

Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone sebagai alat perekam yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding atas hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul, selain rekaman alat lain yang berupa catatan kecil sangat membantu peneliti dalam mencari rujukan untuk menyesuaikan penyusunan penelitian ini. Jadi, bahan-bahan berupa rekaman dan catatan yang terkumpul dijadikan sebagai patokan untuk menguji serta melakukan pelaporan yang dilakukan sewaktu-waktu untuk dilakukan pengecekan data. Untuk mengamankan data berupa file rekaman tersebut, peneliti juga menyiapkan akun google drive untuk menyimpan data tersebut agar tidak terjadi kasus kehilangan data yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra Penelitian

#### a) Mempertimbangkan instrument wawancara.

Dalam tahapan ini, peneliti mempertimbangkan subjek penelitian bahwa dengan tema yang akan di bahas dilapangan dan pengalihan informasi, peneliti mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada individu terkait. Hal ini di karenakan dengan fokus penelitian yang digali oleh peneliti, ditakutkan dapat menyinggung perasaan informan. Dengan menyusun sub

wawancara yang halus dan baik, peneliti dapat menggali informasi data yang diperlukan dalam memenuhi fokus penelitian.

b) Melakukan rekrutmen subjek penelitian

Dari informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa teman yang mengenal individu yang tergolong dalam fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan mengambil lobi perjanjian dengan informan terkait tema penelitian. Hal ini berlangsung selama lima bulan lebih, dikarenakan banyaknya penolakan dari informan terkait dan peneliti harus mencari opsi informan lain.

2. Tahapan penelitian

- a. Mengadakan pertemuan langsung dengan informan di kediamannya atau di kampus IAIN Kediri sebagai opsi apabila terdapat penolakan jika bertemu di kediamannya. Terdapat beberapa informan yang menyetujui untuk bertemu di kediaman dan memperbolehkan peneliti untuk melakukan wawancara secara lapang dada.
- b. mengobservasi disetiap tempat tinggal informan dan tingkah laku putra atau putrinya yang terkait dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena pentingnya mengetahui sikap atau kedekatan orang tua dengan anak.
- c. Berperan serta dalam mengasuh anak dan menjadi teman bermain sementara dengan putra dan putri informan. Adapun dari informan yang tidak dapat bertemu dengan putra atau putrinya, peneliti hanya mengajukan pembahsan terkait fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yang telah dijelaskan diatas. Data-data tersebut akan dijelaskan di bab IV mengenai paparan data dan temuan data yang diperoleh dalam bab V sebagai pembahasan dan akan dikaitkan dengan teori yang ada.

### 4. Tahap Penulisan

Langkah terakhir dari setiap penelitian adalah sebuah laporan yang berupa diskripsi penelitian. Maka peneliti akan menuliskan laporan penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis dengan metode-metode tertentu untuk dapat disajikan sebagai laporan penelitian. Dalam penulisan tersebut peneliti akan merujuk pada sistematika penulisan di dalam buku yang diterbitkan oleh kampus IAIN Kediri dengan judul Pedoman Karya Ilmiah.